

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sanggar Seni Getar Pakuan ini beralamat atau terletak di pusat kota Bogor dimana sanggar ini berada didalam komplek Balaikota Bogor, Gedung Kemuning Gading Lt.3 Jl.Ir.H.Djuanda No.10 Bogor tengah, dimana berdekatan dengan pintu depan serta samping kiri Istana Negara dan Kebun Raya Bogor, berdekatan dengan pengadilan tinggi negeri sebelah barat jadi begitu strategis dan mudah untuk menemukan alamat Sanggar Seni Getar Pakuan ini karena berada di pusat kota bogor. Pada subyek yang akan di teliti oleh peneliti di sanggar seni getar pakuan pimpinan sanggar seni getar pakuan, pengurus sanggar, dan seluruh anggota di Sanggar Seni Getar Pakuan.

2. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya populasi penelitian tersebut, karena tanpa dua hal tersebut, suatu penelitian tidak akan berjalan. Sugiyono (2010:80-81) mengemukakan bahwa “Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

Selanjutnya Maksum (2010:238) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek dan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan

dengan masalah penelitian” pada penelitian ini yang dijadikan Subjek seluruh Pengurus dan anggota Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor

B. Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian sangat diperlukan bahkan penting, untuk mengungkapkan atau menjawab permasalahan-permasalahan yang diangkat untuk mencari hasil yang maksimal. Metode merupakan hal yang utama dalam kegiatan penelitian, dalam hal ini peneliti dapat mengumpulkan data, serta segala informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu Deskriptif Analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode Deskriptif Analisis adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah ataupun buatan manusia. Fenomena itu bisa berbentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya (Sukamadinata, 2006:72) .Hal yang sama juga diungkap oleh Sudjana dalam Rika (2008:33) bahwa :

Penelitian deskriptif analisis adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, peneliti deskriptif analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa inggris yaitu *To Describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan suatu kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Dengan demikian yang bermaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak

melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Penelitian deskriptif bukan hanya satu jenis kegiatan saja tetapi ada 5 jenis :

- a. Penelitian deskriptif murni atau survei
- b. Penelitian korelasi
- c. Penelitian
- d. penelitianan komparasi
- e. Penelitian penulusuran
- f. Penelitian evaluasi

Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang ada dan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kanca, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisi, sesudah data tersebut lengkap kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto, 2010;3). pendapat diatas mengenai metode penelitian Deskriptif analisis sejalan dengan penjelasannya Ali Mohammad (2011;10)

Survei atau deskriptif sering digunakan untuk menunjukkan kepada sesuatu kegiatan pengamatan dan pemeriksaan dengan maksud mengumpulkan informasi tentang keberadaan sesuatu yang bersifat fisik atau material. Dalam konteks penelitian alamiah studi survei merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam riset. Metode ini sangat efektif dan banyak digunakan untuk menjangkau sebuah data dari jumlah besar dan menjangkau lingkup luas.

C. Definisi Operasional

Judul penelitian dalam skripsi ini adalah Eksistensi Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor. Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam judul tersebut, peneliti mengemukakan batasan penelitian berikut ini.

Eksistensi adalah keberadaan suatu tempat atau seseorang yang meraih sukses atau keberhasilan suatu instansi secara bertahap dengan prestasi yang di raih dan tetap eksis pada kinerjanya dari dahulu samapai sekarang sehingga

dikenal oleh masyarakat luas dengan keberadaannya serta prestasinya. Seperti halnya di sanggar seni getar pakuan dengan keberadaannya sehingga dikenal oleh masyarakat luas dengan beberapa faktor yang menunjang keberadaannya. Sanggar seni adalah suatu tempat atau wadah dimana didalamnya terdapat pembelajaran seni yaitu seni tari, seni rupa, seni musik, dan seni teater. Sanggar seni merupakan tempat aspirasi untuk menyalurkan bakat atau hobi seni sehingga terasah kemampuannya dengan baik bahkan bertambah. Sanggar seni getar pakuan juga merupakan wadah seni yang menampung banyak cabang seni khususnya seni tari, selain belajar seni, adalah sebagai melestarikan budaya sendiri khususnya daerah Jawa Barat. Jadi keterkaitan dari kedua pengertian diatas adalah eksistensi sanggar seni getar pakuan kota bogor, dengan beberapa faktor yang menunjang terhadap ke eksistensian tersebut

D. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian data yang sudah terkumpul baik melalui wawancara, studi dokumentasi, wawancara, observasi dan studi literatur dianalisis secara induktif selama penelitian berlangsung dengan mengolah bahan agar dapat disederhanakan dan mudah dibaca serta dipahami. Dalam menghasilkan wawancara yang berstruktur dan tidak keluar dari jalur topik yang diangkat serta jawaban dengan hasil yang akurat oleh peneliti, maka peneliti juga menggunakan pedoman wawancara

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah menggabungkan observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi dalam triangulasi. Setelah peneliti menentukan data yang direncanakan akan digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menentukan bentuk instrumen yang sesuai dengan data yang akan didapat.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun untuk memperoleh data yang akurat dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti menggunakan Observasi Berperanserta (Participant observation), peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari – hari orang atau salah satu organisasi sanggar yang diamati atau sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini maka data yang dihasilkan diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada sikap makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi dilakukan peneliti sebelum proses penelitian yaitu pra penelitian, peneliti melakukan penelitian dari jauh hari sesuai tempat yang diteliti yaitu di Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor, peneliti juga ikut terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sanggar seni getar pakuan kota bogor, hal ini untuk mengetahui pokok permasalahan serta hal yang menarik yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai salah satu teknik penelitian dengan cara tanya jawab langsung dengan narasumber yang berkepentingan sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara agar memudahkan peneliti untuk melakukan wawancara serta terstruktur. Dalam hal ini narasumber yang dipilih peneliti yaitu langsung kepada pimpinan Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor Bpk. Zazen Djuansyah, kemudian instruktur pengajar, koreografer atau penata tari dan staf administrasi. Wawancara yang dilakukan wawancara yang struktur dan tidak berstruktur dipilih untuk melengkapi data tertulis serta data yang tidak mampu dilakukan melalui observasi.

Wawancara yang pertama dilaksanakan dengan pimpinan Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor Bapak Zezen Djunasyah dengan mengetahui latar belakang berdirinya Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor. beberapa pedoman wawancara dibagikan kepada pengelola atau pengurus sanggar, Instruktur, Peserta atau warga belajar.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat akurat. Kegiatan pendokumentasian dapat membantu memberikan data di dalam menganalisis, mencari data dan mengenai hal – hal variabel yang berupa benda-benda tulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, foto-foto, dan video (Arikunto,2002:135).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam teknik analisis data deskriptif data yang sudah terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sudah data tersebut lengkap kemudian dibuat kesimpulan.

Teknik Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Arikunto (2010; 335). Dalam penelitian ini, seluruh data yang diperoleh dari hasil oservasi, wawancara, dan studi dokumentasi digabungkan. Kemudian diklasifikasikan kebenarannya guna memenuhi kebutuhan penulis kemudian di buat kesimpulan.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti sebelumnya melakukan beberapa persiapan untuk tindak lanjut penelitian yang lebih terstruktur dan akurat maka peneliti mempersiapkan langkah-langkah sebelumnya diantaranya :

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

a. Survey

Peneliti sebelumnya dari jauh hari melakukan survey terlebih dahulu untuk memastikan keadaan, masalah, serta keunikan objek yang akan diteliti oleh peneliti. Survey dilakukan pada bulan Juni 2011

b. Pengajuan Judul dan Topik Penelitian

Pengajuan judul proposal ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2011 minggu ke 2 kepada dewan skripsi jurusan pendidikan seni tari.

c. Penyusunan Proposal

Pada penyusunan proposal penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan Oktober minggu ke 3 2011

d. Pelaksanaan Sidang Proposal

Penyusunan proposal selesai, maka dilaksanakan sidang proposal yang dilaksanakan pada bulan November 2011 minggu ke 3, pada sidang proposal berlangsung, peneliti mendapatkan saran, dan kritik dari penguji serta dewan skripsi. Dari hasil sidang proposal memperoleh perubahan dan revisi yaitu pada judul di sederhanakan dan topik yang diangkat lebih spesifik lagi agar tidak memberatkan kepada penelit nantinya.

e. Revisi

Setelah sidang proposal dilaksanakan, selanjutnya ada tahapan revisi proposal sesuai dengan oenguji pada sidang proposal tersebut yang telah ditunjuk oleh dewan skripsi

2. Pelaksanaan Penelitian

Masuk pada penelitian tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pada penelitian ini meliputi observasi, pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan laporan, prasidang, sidang, dan penggandaan laporan.

a. Observasi

Pada tahap observasi ini, proses observasi dilakukan pada bulan 2011 untuk menemukan masalah, topik yang akan diangkat dalam skripsi dan menentukan judul, dalam observasi ini peneliti ikut serta dalam kegiatan atau keanggotaan sanggar seni getar pakuan kota bogor, observasi kedua pada bulan Maret 2013 untuk mengunjungi Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor untuk melakukan wawancara dan mendapatkan data yang lebih akurat serta objektif yang akan diteliti.

b. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ini menggunakan alat pengumpulan data di antaranya, pedoman observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan beberapa alat yang mendukung dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2012 sampai dengan Februari 2013.

c. Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data ini peneliti mengklasifikasikan atau mengelompok-kelompokan data yang sudah diteliti sesuai kategorinya. Pengolahan data tersebut dilakukan pada bulan februari 2013

d. Penyusunan Laporan

Setelah data-data sudah terkumpul dan terolah dengan teknik dan metode yang sudah ditetapkan oleh peneliti, maka dilakukan lah penyusunan laporan secara terstruktur, dalam penyusunan ini sudah jauh hari penyusunan ini dilakukan secara bersamaan pada pengumpulan data dan pengolahan dikerjakan agar efektivitas waktu dalam menyusun laporan ini tercapai dan tepat pada waktunya.

e. Pra Sidang

Setelah tahap penyusunanblaporan ini selesai secara terstruktur, kemudian dailaksanakan Pra sidang agar hasil dan laporan yang sudah peneliti susun bisa terkontrol dan ada evaluasi serta revisi untuk sidang selanjutnya.

f. Sidang

Setelah melakukan pra sidang yang sudah hasi bahan revisi dan evaluasi dalam penyusunan laporan yang diteliti dan Sidang ini adalah tahapan terakhir dalam tahap penyusunan laporan penelitian.

g. Penggandaan Laporan

Pada penggandaan laporan ini adalah tahapan terakhir setelah melakukan ujian pra sidang dan ujian sidang serta melakukan beberapa revisi dan bimbingan dengan dosen pembimbing maka digandakanlah laporan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Langkah-langkah Penyusunan Laporan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, untuk mendapatkan hasil yang objektif dalam penelitian, maka semua data yang didapatkan dari observasi, wawancara, studi dokumentasi dianalisis sesuai pertanyaan yang diajukan dan disusun oleh peneliti, kemudian data-data tersebut dikumpulkan dan disusun dijadikan satu bentuk laporan penelitian yaitu skripsi
2. Dalam melakukan penelitian secara terstruktur yang ada dalam aturan penulisan laporan dan mendapatkan hasil yang maksimal serta objektif, penelliti menggunakan buku yang mendukung keberlangsungannya penelitian yaitu pedoman penulisan karya ilmiah UPI 2012 serta buku-buku yang mendukung dalam tahap pentusunan penelitian.

3. Proses penyusunan penelitian ini tak terlepas dari bimbingan yang dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan hasil yang maksimal serta objektif dari pembimbing I dan pembimbing II agar penyusunan ini berjalan dengan lancar.
4. Tahap selanjutnya melakukan bimbingan setiap minggu, hal ini menimbulkan perbaikan atau revisi data yang kurang lengkap serta cara penulisan penyusunan laporan agar mendapatkan hasil yang maksimal serta sempurna.
5. Setelah melakukan tahapan menganalisis data, bimbingan dan menyusun laporan, kemudian hasil laporan ini atau skripsi digandakan untuk kepentingan bimbingan, setelah itu skripsi disahkan oleh pembimbing I dan II serta ketua jurusan. Skripsi digandakan lagi untuk pra sidang dan ujian sidang yang akan dilaksanakan.